

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Bencana alam selama ini dipandang sebagai *forcemajore* yaitu sesuatu hal yang berada di luar kontrol manusia, oleh karena itu untuk meminimalisir terjadinya korban akibat bencana diperlukan kesadaran dan kesiapan masyarakat dalam menghadapi bencana (Latief, 2015). Salah satu fenomena alam yang menimbulkan kerugian besar yang selalu mengancam beberapa wilayah di Indonesia adalah bencana banjir. Banjir merupakan suatu fenomena alam biasa, namun akan menjadi suatu yang sangat merugikan jika mengancam keberadaan hidup manusia (Sukmadani, 2021)

Kecamatan Sungai Kakap merupakan kecamatan di Kabupaten Kubu Raya yang terdiri dari 14 desa, dengan luas wilayah 453,13 km². Desa Jeruju Besar merupakan satu diantara desa yang berada di Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya (BPS Kabupaten Kubu Raya, 2020). Berdasarkan data yang diperoleh dari Indeks Risiko Bencana Indonesia Tahun 2020, Kabupaten Kubu Raya masuk dalam kategori kelas risiko tinggi untuk indeks ancaman bencana banjir (IRBI, 2020).

Pengkajian risiko bencana menggambarkan hubungan antar tiga komponen yang saling terkait yaitu komponen ancaman, komponen kerentanan dan komponen kapasitas (Khasyir, 2016). Beberapa tindakan yang dapat dilakukan pada penanganan bencana antara lain tindakan pencegahan, mitigasi, kesiapsiagaan dan penanggulangan kedaruratan (UU No. 24, 2007).

Aspek terpenting dalam mitigasi bencana adalah penilaian terhadap kerentanan wilayah yang berpotensi rentan terhadap banjir (Handoko, 2017). Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis (SIG) sangatlah penting, dimana kurangnya aplikasi SIG yang bisa menjelaskan, mempresentasikan objek daerah rentan terhadap bencana banjir dari dunia nyata yang digunakan di dalam bentuk digital (Darmawan, 2017). Belum adanya kajian kerentanan fisik yang kemudian dianalisis menjadi kerentanan Kecamatan Sungai Kakap pada wilayah Desa Jeruju Besar terhadap bencana banjir. Penelitian ini bertujuan menentukan zonasi daerah

yang berpotensi terjadinya bencana banjir di Desa Jeruju Besar Kecamatan Sungai Kakap sehingga tersedianya data dan informasi tentang sebaran lokasi berpotensi bencana banjir di Desa Jeruju Besar Kecamatan Sungai Kakap.

I.2 Rumusan Masalah

Bencana banjir merupakan masalah yang telah menjadi prioritas untuk diantisipasi dan ditanggulangi (Matondang, 2013) . Tindakan yang dapat dilakukan pada penanganan bencana banjir diantaranya yaitu tindakan pencegahan, mitigasi, kesiapsiagaan dan penanggulangan kedaruratan (UU No. 24, 2007).

Kajian kerentanan terhadap bencana banjir juga dapat dilakukan sebagai tindakan penanganan banjir seperti pada daerah yang berpotensi terjadinya bencana banjir di Desa Jeruju Besar Kecamatan Sungai Kakap, sehingga dapat mengetahui potensi kerugian yang ditimbulkan dan melakukan tindakan penanganan terhadap bencana banjir.

I.2.1 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian yang dapat disusun dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana persebaran kerentanan bencana banjir di Desa Jeruju Besar Kecamatan Sungai Kakap ?
2. Bagaimana pemetaan tingkat kerentanan bencana banjir di Desa Jeruju Besar Kecamatan Sungai Kakap ?

I.2.2 Pembatasan Masalah

Masalah yang ditinjau dari penelitian ini adalah memetakan tingkat kerentanan terhadap banjir di Desa Jeruju Besar Kecamatan Sungai Kakap berbasis Sistem Informasi Geografis dengan beberapa data yang digunakan yaitu :

1. Curah hujan
2. Penggunaan lahan
3. Jenis tanah
4. Kemiringan lereng

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memetakan tingkat kerentanan banjir di Desa Jeruju Besar, Kecamatan Sungai Kakap berdasarkan hasil analisis parameter kerentanan bencana banjir dan sebaran kerentanan banjir di wilayah tersebut.